

Warga Manggarai Kembali Jadi Korban Penipuan Jual Beli Beras Melalui Medsos

RUTENG-Jumlah penipuan jual beli beras melalui media sosial di Kabupaten Manggarai, Nusa Tenggara Timur (NTT) bertambah. Penipuan jual beli beras tersebut melalui media sosial facebook. Selain Laurensius Kasi, Warga Goloworok, Desa Golo Worok, Kecamatan Ruteng, korban lainnya adalah Daniel Dapang, Warga Kecamatan Cibal, Kabupaten Manggarai. "Saya kena tipu Rp 85 juta," terang Daniel Dapang kepada media ini pada, Senin (13/03/2023) di Polres Manggarai. Penipuan tersebut bermula saat Daniel mendapatkan postingan di media sosial facebook "Beras Manggarai" pada tanggal 6 maret 2023. Dalam postingan tersebut harga beras per karung 50 Kilogram Rp 600 ribu," bebrnya. Komunikasi Daniel dengan pelaku pun berlanjut melalui whatsApp setelah komunikasi di Facebook. Dalam percakapan tersebut, Daniel ditawarkan harga beras Rp600.000 yang berisi 50 kilogram. Selain itu pelaku juga menyuruh korban untuk mencari pelanggan selain dirinya. Dalam percakapan, Daniel membeli beras dengan jumlah cukup banyak yakni nilai uangnya Rp 85 juta lebih. Saat itu mereka di dalam percakapan tersebut bahwa setelah beras tiba di tempat, baru uangnya di transfer. Satu hari setelah itu, beras diantar oleh seorang sopir bernama Rian. Saat beras tiba di lokasi Daniel, si pelaku pun kembali menelpon korban untuk segera transfer uang pembayaran beras tersebut dengan jumlah Rp85 juta. Saat itu lanjut korban, karena berasnya sudah di tempat maka, ia pun langsung transfer uang ke pelaku melalui Bank BRI dengan nama Nuski. Setelah beras turun dari mobil, sopir yang bernama Rian kembali minta bayar kepada si korban. Saat itu korban menyampaikan bahwa uangnya sudah transfer ke bos beras yang bernama Nuski. Saat itu, seorang sopir yang bernama Rian tersebut menjelaskan bahwa ia tidak ada beras yang diantarnya itu miliknya. "Ini beras saya, saya tidak memiliki bos yang bernama Nuski," terang Rian kepada korban saat itu. Saat itu juga, lanjut Daniel karena pihaknya tidak mau bayar dobel ke sopir, akhirnya beras yang sempat turun di rumahnya itu dimuat kembali dan bawa pulang. "Ya dibawa pulang kembali, saya rugi Rp 85 juta pak yang saya kirim ke rekening BRI," tutupnya. Untuk diketahui, kasus tersebut telah dilaporkan korban ke pihak Polres Manggarai

untuk ditindaklanjuti.